

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *Before and After Studies Design* atau yang biasa dikenal *pre-test/post-test design* (Kumar, 2011). Desain ini melakukan pengumpulan data sebanyak tiga kali, yakni satu kali sebelum dilakukan intervensi dan dua kali setelah dilakukan intervensi dalam dua sesi intervensi, namun pada populasi yang sama.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelompok Penelitian	Pretes	Sesi I		Sesi II	
		Perlakuan	Postes	Perlakuan	Postes
Kelompok Eksperimen	P ----- M	PS ^I	Po ^I	PS ^{II}	Po ^{II}

Keterangan

- P = Hasil penilaian derajat depresi menggunakan GDS-15 pada kelompok eksperimen sebelum dilakukan ruqyah
- M = Hasil penilaian derajat depresi menggunakan GDS-15 pada kelompok eksperimen sebelum dilakukan ruqyah menggunakan MP3 atau audio ruqyah
- PS^I = Hasil observasi pada kelompok eksperimen setelah dilakukan ruqyah menggunakan MP3 atau audio ruqyah pada sesi pertama selama 3 hari
- PS^{II} = Hasil observasi pada kelompok eksperimen setelah dilakukan ruqyah menggunakan MP3 atau audio ruqyah pada sesi kedua selama 3 hari
- Po^I = Hasil penilaian derajat depresi menggunakan GDS-15 pada kelompok eksperimen setelah dilakukan ruqyah menggunakan MP3 atau audio ruqyah pada sesi kedua selama 3 hari
- Po^{II} = Hasil penilaian derajat depresi menggunakan GDS-15 pada kelompok eksperimen setelah dilakukan ruqyah menggunakan MP3 atau audio ruqyah pada sesi kedua selama 3 hari

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini berguna membatasi ruang lingkup penelitian (Notoatmodjo, 2012). Lokasi penelitian ini adalah di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma Yogyakarta dan Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Budhi Luhur Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimulai pada bulan November hingga Agustus 2019. Pengambilan data dimulai pada bulan Mei hingga Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menjelaskan siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma Yogyakarta dan Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Budhi Luhur Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel mencakup bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. *Sampling* merupakan proses pemilihan subjek yang mewakili populasi dan menyebutkan teknis pengambilan sampel (Nursalam, 2013; Notoatmodjo, 2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sample*. *Purposive Sample* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan karena tujuan tertentu (Arikunto, 2010). Total populasi dalam pengambilan sampel yaitu 141 lansia. Kemudian, seluruh lansia tersebut akan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria umum subjek penelitian dari sebuah populasi target yang dapat dijangkau dan diteliti sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria

yang dapat mengeluarkan subjek dari penelitian karena beberapa sebab (Nursalam, 2013). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 lansia yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lansia yang mengalami depresi
- b. Beragama Islam
- c. Penghuni di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma Yogyakarta
- d. Usia lebih dari 60 tahun
- e. Responden dapat mendengar dan berkomunikasi
- f. Pasien tidak memiliki respon berlebih atau respon dapat dikendalikan ketika diruqyah

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden tidak ikut dalam intervensi selama satu kali pertemuan atau lebih.

D. Variabel Penelitian

Dalam Yusuf (2014) terdapat jenis-jenis variabel dalam penelitian, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, dan menerangkan variabel lain (Yusuf, 2014). Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi ruqyah syar'iyah. Ruqyah dilakukan melalui audio MP3 berdurasi 20 menit berisi ayat-ayat ruqyah oleh ustadz Nuruddin Al-Indunissy, yakni salah seorang pakar di bidang ruqyah dan *founder* Rehab Hati Foundation yang bergerak dalam bidang dakwah. Ruqyah dilakukan selama enam hari yang dibagi menjadi dua sesi, dimana sesi pertama ruqyah dilakukan selama tiga hari dan sesi kedua ruqyah pun dilakukan selama tiga hari. Sebelum perlakuan diberikan, pretes dan *screening* akan dilakukan sehari sebelum

perlakuan. Hal ini dilakukan guna mengobservasi reaksi responden terhadap ruqyah yang diberikan. Apabila terdapat reaksi yang tidak dapat dikendalikan oleh responden seperti menyakiti diri atau responden lain bahkan pingsan, maka responden tidak diperkenankan mengikuti penelitian karena akan mengganggu konsentrasi responden lain. Pada penelitian ini, seluruh responden telah dilakukan *screening*, kemudian hasil *screening* menunjukkan tidak terdapat respon yang berlebihan atau tidak dapat dikendalikan ketika responden diruqyah.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain namun tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain (Yusuf, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini adalah depresi lansia.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Hasil Ukur
1	Terapi Ruqyah Syar'iyah	Terapi yang diberikan kepada lansia guna meminta perlindungan (kesembuhan) kepada Allah 'Azza wa Jalla melalui do'a, ayat Qur'an, dan MP3 ruqyah selama enam hari berturut-turut.	Audio MP3 ruqyah.	-	-
2.	Depresi Pada Lansia	Depresi merupakan perasaan yang paling sering terjadi pada lansia. Gejala utama depresi pada lansia diantaranya perasaan depresif, hilangnya minat dan semangat, dan mudah lelah serta tenaga hilang.	Kuesioner menggunakan kuesioner <i>Geriatric Depression Scale</i> (GDS) yang terdiri atas 15 pertanyaan.	Ordinal	< 5 = Tidak depresi ≥ 5 = Terindikasi Depresi

F. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah berupa kuesioner, yakni *Geriatric Depression Scale-15*. Kuesioner ini berisi 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Kuesioner ini mengacu pada perasaan lansia selama 2 minggu terakhir. *Scoring* pada kuesioner ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan jawaban responden dengan skor pada masing-masing jawaban yang mengacu pada jawaban yang bergaris bawah dihitung nilainya 1. GDS-15 terlampir.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan pengisian kuesioner, dan observasi. Responden diminta mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti dan peneliti memberitahu cara mengisi kuesioner. Kuesioner diisi sebelum intervensi sebanyak satu kali dan sebanyak dua kali setelah dilakukan intervensi yang diambil setiap tiga hari dalam enam hari. Namun sebelum intervensi atau perlakuan, dilakukan *screening*, yaitu melakukan ruqyah pada seluruh responden penelitian. Apabila terdapat reaksi yang berlebihan atau tidak dapat dikendalikan oleh responden, maka responden tersebut dikeluarkan dari penelitian. Observasi dilakukan sebelum, selama dan setelah intervensi dilakukan.

G. Validitas dan Reliabilitas

Alat pengumpul data atau instrumen dalam penelitian seharusnya memenuhi beberapa hal, salah satunya memenuhi aspek validitas dan reliabilitas (Swarjana, 2016).

1. Validitas

Menurut Notoatmodjo (2012) validitas adalah sebuah indeks yang memperlihatkan alat ukur benar mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat ukur tersebut. Cara mengetahui validitas suatu alat ukur

adalah menguji korelasi antara skor atau nilai setiap pertanyaan dengan skor total kuesioner. Menurut Swarjana (2016) terdapat beberapa jenis uji validitas, diantaranya validitas isi, validitas konsep, validitas kriteria, dan validitas muka. Validitas isi mengacu pada isi, yakni berdasarkan kesesuaian setiap pertanyaan pada kuesioner dengan variabel penelitian. Validitas konsep mengacu pada teori variabel yang diteliti, yakni berdasarkan perbandingan kuesioner dengan teori variabel. Validitas kriteria mengacu pada kesesuaian skala instrumen yang baru dibuat dengan skala instrumen yang sebelumnya. Validitas muka mengacu pada kajian secara subjektif dari para ahli dari bidang yang diteliti. Jenis validitas terakhir ini merupakan validitas yang paling lemah. Dalam penelitian ini, uji validitas tidak lagi dilakukan, karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yakni *Geriatric Depression Scale (GDS-15)* telah diuji validitas oleh Santi Widianingrum (2017) pada penelitiannya tentang Gambaran Umum Karakteristik Lansia dengan Depresi di Panti Wilayah Kota Semarang menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Pada penelitian tersebut, diperoleh sebagian besar r hitung lebih besar daripada r tabel, yaitu $0.443-0.824 > 0.36$, maka item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan.

2. Reliabilitas

Menurut Sumantri (2011) reliabilitas adalah indeks yang memperlihatkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya maupun diandalkan. Hal ini berarti hasil pengukuran alat ukur adalah tetap konsisten apabila dilakukan dua kali pengukuran atau lebih terhadap kondisi yang sama dan alat ukur yang sama. Reliabilitas dilakukan pada alat ukur yang sudah memiliki validitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini tidak dilakukan lagi, karena telah dilakukan uji reliabilitas oleh Santi Widianingrum (2017) pada penelitiannya di Panti Wilayah Kota Semarang menggunakan kuesioner yang sama, yaitu GDS-15. Hasil uji reliabilitas dari instrumen pada penelitian

tersebut adalah 0.889. 0.889 merupakan nilai koefisien *Alpha Cronbach*. Nilai koefisien tersebut lebih besar dari nilai koefisien *Alpha Cronbach* minimal, yakni 0.7 maka kuesioner GDS-15 dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Sumantri (2011) ada beberapa teknik mengolah data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS diantaranya sebagai berikut:

a. *Editing Data*

Pada proses pertama ini, peneliti mengoreksi jawaban yang telah diisi responden. Apabila terdapat data yang kurang lengkap atau salah, maka segera dilengkapi.

b. *Coding Data*

Pada proses kedua ini, peneliti melakukan pengkodean pada variabel yang diteliti. Hal ini bertujuan agar memudahkan dalam menganalisis data dan mempercepat *Entry Data*. *Coding* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Jenis kelamin

1 =laki-laki

2 =perempuan

b) Status kesehatan

1 =sehat

2 =sakit

c) Lama tinggal di panti

1 =1-5 tahun

2 =6-10 tahun

3 =11-15 tahun

c. *Entry Data*

Pada proses ketiga ini, peneliti menggunakan sistem komputer seperti program SPSS memasukkan data ke dalam *variabel sheet*.

d. *Cleaning Data*

Pada proses ini, pembersihan data dilakukan guna mencegah kesalahan yang mungkin terjadi, yakni tidak diikutsertakan nilai hilang (*missing value*) dalam analisis dan data yang tidak sesuai dengan atau tidak memenuhi syarat (*range*) tidak diikutsertakan dalam analisis.

2. Metode Analisis Data

Dalam Lapau (2013) analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan cara menganalisis variabel tunggal. Hasil perhitungan disebut distribusi frekuensi. Pada penelitian ini, setiap responden akan dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, status kesehatan, dan lama tinggal di panti.

b. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan analisis bivariat, harus dilakukan analisis univariat terlebih dahulu. Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis guna mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji Cochran, kemudian dilakukan uji Post Hoc menggunakan Mc Nemar untuk melihat perbedaan di pengukuran yang mana (Dahlan, 2014).

I. Etika Penelitian

Menurut Paulraj (2014) terdapat beberapa etika dalam penelitian eksperimental yaitu:

1. *Respect For Human* (menghormati orang lain)

Etik ini menekankan pada otonomi yang dimiliki responden. Pada tahap ini, peneliti menghormati keputusan responden apabila sewaktu-waktu responden memilih untuk tidak melanjutkan mengikuti penelitian ataupun menolak menjadi responden.

2. *Beneficence* (kemurahan hati)

Etik ini menekankan pada keselamatan responden, yakni tidak membahayakan responden. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa perlakuan yang diberikan tidak membahayakan pasien.

3. *Justice* (keadilan)

Etik ini menekankan pada kesamaan perlakuan yang diperoleh responden.

4. *Informed Consent*

Etik ini menekankan pada persetujuan untuk menjadi responden. Pada tahap ini, peneliti memberikan dan menjelaskan lembar persetujuan, kemudian apabila disetujui, maka responden akan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

5. *Invasion of Privacy* (Pelanggaran privasi)

Etik ini menekankan pada kenyamanan responden dalam menjawab pertanyaan. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa pasien tidak berada di bawah tekanan (tidak nyaman) dalam menjawab pertanyaan.

6. *Deception* (kecurangan)

Etik ini menekankan pada realita yang terjadi di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa responden mengatakan apa yang diketahui olehnya.

7. *Legality* (legalitas)

Etik ini menekankan pada ketaatan peneliti pada hukum. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa peneliti dan responden mematuhi kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya.

8. *Competence* (kompetensi)

Etik ini menekankan pada usaha meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan peneliti.

9. *Social Responsibility* (tanggung jawab sosial)

Etik ini menekankan pada kemaslahatan sosial dan penyimpangan sosial dalam penelitian.

10. *Integrity* (integritas)

Etik ini menekan pada konsisten peneliti terhadap hal yang telah diungkapkan dan disepakati sebelumnya.

11. *Objectivity* (objektivitas)

Etik ini menekankan pada kewaspadaan peneliti terhadap bias, analisa dan interpretasi data, dan aspek lain dalam penelitian.

12. *Honesty* (kejujuran)

Etik ini menekankan pada kejujuran berkomunikasi dalam penelitian, yakni dalam mengolah data, metode, prosedur penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan studi literatur kemudian menentukan judul yang akan diteliti
- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait judul penelitian yang diajukan
- c. Setelah pembimbing menyetujui judul yang diajukan, selanjutnya proposal penelitian disusun dan meliputi:
 - 1) BAB I yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian

- 2) BAB II yang berisi landasan teori, kerangka teori, kerangka konsep, dan hipotesis penelitian
 - 3) BAB III yang berisi metode penelitian
- d. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi atau perbaikan proposal
 - e. Mengurus surat izin guna melakukan studi pendahuluan di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta
 - f. Mempresentasikan proposal penelitian
 - g. Melakukan revisi atau perbaikan proposal penelitian
2. Pelaksanaan
- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma Yogyakarta. Namun, pada pengurusan perizinan penelitian di BPSTW Budhi Luhur Yogyakarta dilakukan melalui Dinas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), kemudian setelah menerima surat rekomendasi dari Dinas Provinsi DIY, surat rekomendasi tersebut diberikan kepada pihak BPSTW Yogyakarta untuk diproses selama 2 hingga 3 hari.
 - b. Setelah diizinkan untuk mengambil data responden, kemudian peneliti memilih sampel penelitian dari jumlah populasi sebesar 141 lansia yang sesuai dengan kriteria pada sampel penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan penelitian, alur penelitian kepada responden, dan memberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani oleh responden apabila bersedia, serta menjelaskan cara pengisian atau membacakan kuesioner kepada responden. Namun sebelum perlakuan, dilakukan *screening* menggunakan audio MP3 ruqyah.
 - c. Setelah proses *screening*, kemudian perlakuan pada responden dapat dilakukan. Perlakuan yang diberikan dapat dilihat pada tabel 3.1 rancangan penelitian. Selama proses perlakuan, peneliti mengobservasi respon dan melihat hasil postes setiap sesi. Apabila ada kuesioner yang tidak lengkap, maka peneliti meminta

responden melengkapi data yang belum lengkap. Selain itu, peneliti pun bertanya kepada responden terkait jenis kelamin, status kesehatan, dan lama tinggal di panti kemudian melihat kesesuaian dengan buku rekam medis.

3. Penyusunan Laporan

- a. Data yang telah diisi oleh responden dilakukan *editing, coding, entry, cleaning* dan dianalisa menggunakan program komputer SPSS dan *Microsoft Excel*
- b. Konsultasi dengan pembimbing terkait penyajian data dan pemilihan beberapa literatur yang sesuai dengan hasil analisa data
- c. Membuat BAB IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian dan BAB V yang berisi kesimpulan dan saran